

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan di Indonesia saat ini semakin meningkat di bidang usaha, tidak terkecuali di bidang industri sehingga sebuah perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi. Dalam perusahaan industri kegiatan proses produksi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya untuk memperoleh laba yang memadai, sehingga perusahaan mampu berkompetisi dengan perusahaan lain dan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan serta memenuhi kesejahteraan para karyawannya. Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menonjolkan keunggulan yang dimiliki perusahaan agar dapat bersaing dengan baik dan tidak tergusur oleh perusahaan lainnya yang mempunyai pengelolaan biaya yang lebih baik.

Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi, dan harga jual karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam pelaksanaan produksi perusahaan. Sementara harga jual adalah harga yang akan dibebankan dan dikeluarkan untuk diproduksi tambah biaya non

produksi dan jumlah laba yang diinginkan. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik

Pengendalian biaya produksi memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolak ukur terhadap pengendalian biaya produksi. Biaya yang dipakai sebagai tolak ukur pengendalian disebut biaya standar. Menurut Mulyadi (2015:387) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Biaya standar sangat penting untuk pengendalian aktivitas produksi serta untuk membantu manajemen mengendalikan biaya produksi sehingga laba yang di hasilkan lebih maksimal.

Suatu perusahaan menentukan biaya standar merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk mengolah produk. Biaya standar merupakan faktor biaya yang sangat penting dan selalu perlu diukur, dikendalikan dan dianalisis karena pengendalian dan faktor akuntansi terhadap biaya standar merupakan salah satu masalah penting yang mempengaruhi pengelolaan dari suatu produk perusahaan. Pentingnya sistem biaya standar ini dapat dijadikan sebagai alat pengendalian berkaitan dengan biaya produksi yaitu mencatat biaya produksi standar dan biaya yang sesungguhnya terjadi kemudian membandingkan kedua biaya tersebut dan menyajikan analisis penyimpangannya. Salah satu cara mengetahui jumlah penyimpangan yang terjadi dalam biaya produksi adalah dengan menggunakan analisis varians

Menurut Mulyadi (2015:395) Varians adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Varians tersebut menyangkut ketiga elemen biaya produksi yaitu : varians bahan baku, varians tenaga kerja dan varians overhead pabrik. Selisih biaya produksi yang dikeluarkan kemudian dianalisis

dengan biaya standar dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan. Varians atau selisih yang tidak ditoleransi muncul ketika biaya aktual lebih besar daripada biaya standar yang ditetapkan, sedangkan varians yang ditoleransi muncul ketika biaya aktual lebih kecil daripada biaya standar yang ditetapkan.

Dari beberapa penjelasan diatas menjelaskan bahwa analisis varians sangat penting dalam aktifitas produksi yang dapat menjadi pengendalian biaya produksi dalam suatu perusahaan. Tentu banyak perusahaan yang ingin adanya efektifitas dan efisiensi dalam biaya produksinya tidak terkecuali bagi pelaku usaha menengah UD Adam Grosir.

Usaha Dagang (UD) Adam Grosir merupakan salah satu usaha dagang yang memproduksi tas kulit dan mitasi. Dalam memproduksi tas, UD Adam Grosir memerlukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Dalam produksinya dihadapkan kepada tidak efisiennya antara biaya standar dan biaya sesungguhnya yang terjadi, sehingga diperlukannya analisis biaya standar yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengendalian biaya produksi untuk mengetahui apakah proses produksi berjalan secara efisien sesuai standar

Pengendalian biaya produksi dalam memproduksi tas dilakukan dengan cara membandingkan biaya standar dan biaya yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan. Jika terjadi selisih *varians* antara biaya standar dan biaya yang sesungguhnya yang dikeluarkan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab selisih tersebut. Karena pentingnya pengendalian biaya standar terhadap biaya produksi menjadikan peneliti melakukan kajian dengan judul **“Analisis Varians Biaya Produksi Tas Kulit Pada UD.Adam Grosir Tanggulangin Sidoarjo”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perhitungan varians biaya produksi pada UD Adam Grosir Tas Kulit ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya varians biaya produksi pada UD Adam Grosir

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan varians biaya produksi pada UD Adam Grosir Tas Kulit
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya varians biaya produksi pada UD Adam Grosir

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Penulis dapat membandingkan antara teori-teori yang diterima dan yang dipelajari selama dalam kuliah dengan realita dalam praktik lapangan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi tambahan mengenai analisis varians yang dapat membantu perencanaan dan pengendalian biaya produksi bagi UD Adam Grosir Tas Kulit.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang akuntansi biaya digunakan sebagai bahan informasi mengenai analisis varians dengan metode (biaya standar) dalam pengendalian biaya produksi.